

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, didapat hasil bahwa keempat variabel independen (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y). Artinya, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*).
2. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berperan sebagai penyangga atas risiko-risiko yang mungkin dialami bank atas kegiatannya, sehingga tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. NIM (*Net Interest Margin*) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Setiap peningkatan rasio NIM (*Net Interest Margin*), akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas

yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Semakin meningkat pendapatan bersih yang didapat bank atas aktiva produktifnya, dapat memberikan kontribusi pada profitabilitas perusahaan.

4. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Semakin tinggi nilai perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional mengindikasikan bahwa semakin tidak efektif kegiatan operasional yang dilakukan bank dan berakibat menurunnya profitabilitas.
5. CSR (*Corporate Social Responsibility*) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Setiap peningkatan rasio CSR (*Corporate Social Responsibility*), akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan perusahaan dapat membentuk reputasi dan citra positif dimata masyarakat dan tercipta kepercayaan masyarakat akan bank. Hubungan timbal balik tersebut akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian , berikut beberapa saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi Pihak Bank

Mengambil kebijakan-kebijakan baru yang inovatif dan strategis dalam mengelola faktir-faktor yang mempengaruhi ROA (*Return on Asset*), diantaranya CAR (*Capital Adequacy Ratio*),NIM (*Net Interest*

Margin), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dengan begitu, diharapkan kualitas bank meningkat dan dapat memperkuat kedudukan bank di sektor perbankan di Indonesia.

2. Bagi Akademik

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dan informasi terkait CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan pengaruhnya terhadap ROA (*Return on Asset*). Selain itu juga mampu memberi tambahan perbendaharaan di perpustakaan di IAIN Tulungagung, serta dapat memberikan wawasan baru dan referensi bagi mahasiswa khususnya jurusan perbankan syariah yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, menggunakan data kuartal, selain itu juga menambah variabel yang dapat diuji pengaruhnya terhadap profitabilitas seperti NPL, LDR, Inflasi, dan Ukuran Perusahaan. Serta menggunakan metode lain dalam mengukur pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), seperti GRI Indeks.